

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MPASI
DENGAN TINDAKAN PEMBERIAN MPASI YANG TEPAT
PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK KILANGAN TAHUN 2025**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

FATSYA MUTIARA ASLEN

NIM: 2110332023

Pembimbing:

1. Dr. dr. Eka Nofita, M.Biomed
2. Dina Taufia, S.Tr.Keb., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT COMPLEMENTARY FEEDING (MP-ASI) AND THE ACCURACY OF COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES FOR INFANTS AGED 6–12 MONTHS IN THE WORKING AREA OF LUBUK KILANGAN PUBLIC HEALTH CENTER

By

Fatsya Mutiara Aslen, Eka Nofita, Dina Taufia, Firdawati, Aldina Ayunda, Fitrayeni

After a child reaches 6 months of age, breast milk no longer fully meets the baby's nutritional needs, so complementary foods (MPASI) are required. Inappropriate practices in providing complementary foods are still commonly found and are one of the causes of nutritional problems in children. The coverage of complementary food provision in Indonesia decreased from 53.3% in 2021 to 44.7% in 2022. In West Sumatra Province, the percentage of mothers who first introduced MPASI on time was only 49.5%. This low coverage is believed to be influenced by mothers' knowledge levels. This study aims to analyze the relationship between mothers' knowledge levels and appropriate MPASI introduction practices in the service area of the Lubuk Kilangan Health Center, Padang City.

This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sampling technique employed proportional random sampling with a sample size of 73 mothers with children aged 6–12 months. Data were collected through interviews using a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test and Fisher's Exact Test.

The results showed that most mothers had a high level of knowledge (63%), but most also practiced inappropriate MPASI feeding (83.6%). The Chi-Square test indicated a significant relationship between knowledge level and MPASI feeding practices ($p\text{-value} = 0.027$).

Conclusion There is a significant relationship between mothers' knowledge levels and appropriate MPASI feeding practices. It is recommended that health workers increase education for mothers to optimize MPASI feeding practices.

Keywords: complementary feeding, knowledge level, feeding practices, infants

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MPASI DENGAN TINDAKAN PEMBERIAN MPASI YANG TEPAT PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK KILANGAN TAHUN 2025

Oleh

**Fatsya Mutiara Aslen, Eka Nofita, Dina Taufia, Firdawati, Aldina Ayunda
Insani, Fitrayeni**

Setelah anak berusia 6 bulan, ASI tidak lagi mencukupi kebutuhan gizi bayi secara menyeluruh, sehingga diperlukan Makanan Pendamping ASI (MPASI). Praktik pemberian MPASI yang tidak tepat masih sering ditemukan dan menjadi salah satu penyebab masalah gizi pada anak. Cakupan pemberian MPASI di Indonesia menurun dari 53,3% pada tahun 2021 menjadi 44,7% pada tahun 2022. Di Provinsi Sumatera Barat, persentase ibu yang pertama kali memberikan MPASI tepat waktu hanya mencapai 49,5%. Rendahnya cakupan ini diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian MPASI yang tepat di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan, Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 73 ibu yang memiliki anak usia 6–12 bulan. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan tinggi (63%), namun sebagian besar juga melakukan tindakan pemberian MPASI yang tidak tepat (83,6%). Uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan tindakan pemberian MPASI ($p\text{-value} = 0,027$).

Kesimpulan Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian MPASI yang tepat. Disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan edukasi kepada ibu untuk mengoptimalkan praktik pemberian MPASI.

Kata Kunci : MPASI, pengetahuan Ibu, pemberian MPASI, Bayi